

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian, peneliti menguraikan cara atau langkah penelitian untuk mendapatkan hasil yang sebanar – bernarnya terjadi di lapangan, mulai dari desain dan metode penelitian yang peneliti gunakan, tempat dan subjek penelitian, teknik dalam pengumpulan data, instrumen – instrumen dalam penelitian, sampai pada teknik analisis dan pengolahan data, dan validitas data untuk menarik sebuah kesimpulan.

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini desain penelitian yang peneliti pilih adalah pendekatan kualitatif, dimana dengan menggunakan penelitian kualitatif ini diharapkan mampu menggali secara mendalam terkait Peran Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi *Civic Engagement* dalam membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intellegence*). Sebagaimana berdasarkan beberapa sumber yang peneliti kaji, pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam sebuah penelitian adalah melakukan pengamatan langsung terkait objek yang akan diteliti di lapangan. Oleh karena itu penelitian kualitatif akan berfokus pada fenomena yang terjadi di lapangan, karena didapatkan berdasarkan hasil pengamatan atau pencarian informasi mengenai faktor – faktor yang menjadi penyebab terjadinya sebuah fenomena di lapangan. Selain melihat faktor yang menjadi penyebab permasalahan terjadi, pendekatan kualitatif juga akan mengungkap sebuah upaya atau solusi yang dilakukan masyarakat dalam mengatasi sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat.

Sugiyono mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang melihat secara alami fenomena yang terjadi di masyarakat, sehingga dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti akan mencari informasi secara langsung dari subjek penelitian yang salah satunya dapat dilakukan dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan hasil lapangan yang sebanar – benarnya terjadi di lapangan tanpa dikurangi ataupun dilebih – lebihkan oleh peneliti.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengungkap suatu fenomena, gejala, atau kebiasaan yang ada di masyarakat sehingga mampu mengungkap makna dari fenomena yang terjadi dilapangan dengan hasil yang sebanar – benarnya. Oleh karena itu pendekatan kualitatif peneliti gunakan dalam penelitian ini dengan harapan mampu mengungkap dan menemukan fenomena – fenomena terkait Peran Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi *Civic Engagement* dalam membina kecerdasan warga negara (*Civic Intellegence*). Pengambilan data dilakukan langsung dari anggota komuntas Gada Membaca dan masyarakat sekitar, lalu mengumpulkan data – data yang mendukung dalam penelitian berdasarkan keterangan ataupun gambar, dan melihat keberhasilan dari peran komunitas Gada Membaca dalam melakukan pembinaan kecerdasan warga negara (*Civic Intellegence*) di masyarakat. Oleh karena itu dengan melakukan pendekatan penelitian kualitatif peneliti mengaharapkan dapat mengungkap kebiasaan atau fenomena yang terjadi di lapangan secara akurat dan sesuai yang terjadi di lapangan tanpa mengabaikan keakuratan data yang diperoleh.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*), yang merupakan metode penelitian yang digunkanan untuk mempelajari sebuah fenomena yang terjadi di lapangan. Alasan peneliti menggunakan studi kasus adalah untuk lebih mendalami permasalahan yang akan dipelajari dengan mengembangkan fenomena yang terjadi di lapangan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli seperti Gay dan Creswell yang mengatakan bahwa pada dasarnya dalam sebuah penelitian dengan menggunkana metode studi kasus akan lebih terfokus dan terbatas pada sebuah unit yang diteliti. Oleh sebab itu dalam sebuah penelitian yang menggunakan metode studi kasus akan terbatas suatu objek yang menjadi fokus dalam penelitian sehingga memberikan batasan dalam melakukan penelitian, dan akan mempertahankan dan menjaga keutuhan atau keaslian fenomena yang sedang diteliti sesuai fakta yang terjadi di lapangan.

Studi kasus atau *case study* yang dijadikan metode dalam sebuah penelitian

merupakan metode penelitian yang bersifat *eksploratif*, karena dapat mengembangkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai suatu objek yang bersangkutan namun tetap menjaga keutuhan dan keaslian fakta yang terjadi dilapangan. Studi kasus (*case study*) akan memberikan batasan yang jelas dan terperinci dalam sebuah penelitian dalam mengungkapkan status, latar belakang, dan interaksi masyarakat dalam lingkungan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Danial dan Warsiah (2007, hlm 63 – 63) bahwa dengan menggunakan studi kasus akan menggiring peneliti untuk melakukan penelitian dengan lebih teliti dan intensif dalam mengungkapkan sebuah fenomena, latar belakang, ataupun interaksi lingkungan yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu penelitian dengan menggunakan studi kasus diharapkan akan lebih jelas dan terperinci dalam mengungkap sebuah fenomena yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memilih metode studi kasus sebagai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dengan menggunakan metode studi kasus diharapkan mampu menguraikan sebuah fenomena yang terjadi dilapangan berdasarkan data dan fakta yang ada dengan memfokuskan penelitian pada peran Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi *Civic Engagement* dalam Membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intelligence*).

Penelitian dengan studi kasus (*case study*) ini akan berfokus pada peran Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi *Civic Engagment* dalam membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intelligence*) melalui program – program yang telah direncanakan, program – program yang sedang dilaksanakan, program – program yang telah dilaksanakan. Selain itu melalui metode studi kasus ini juga peneliti berharap dapat mengungkap hambatan dan upaya yang dilakukan Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi *Civic Engagement* dalam membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intelligence*).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian merupakan lingkungan yang dijadikan tempat penelitian dalam mencari data, fakta dan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian. Menurut Nasution (2002, hlm. 43) terdapat tiga unsur yang memenuhi dalam menentukan tempat penelitian, yaitu adanya pelaku atau subjek,

wilayah dan juga adanya kegiatan – kegiatan yang dapat diobservasi dalam mengumpulkan data dan fakta pada sebuah pelaksanaan penelitian.

Tempat yang menjadi lokasi penelitian ini adalah desa Winduraja, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis, hal tersebut didasarkan pada lokasi keberadaan Komunitas Gada Membaca yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, juga wilayah tersebut sebagai lokasi dilaksanakannya program – program yang dilaksanakan Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi *Civic Engagement* dalam membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intelligence*)

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan partisipan yang mendukung dalam pengumpulan informasi yang menunjang dalam pelaksanaan penelitian. Subjek penelitian ini dapat bersifat individu ataupun komunitas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (1996, hlm. 32) dan Arikunto (2009, hlm 88) bahwa yang menjadi subjek dalam sebuah penelitian tidak hanya berfokus pada manusia saja, namun dapat berupa unsur – unsur lain yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Partisipan yang dijadikan subjek dalam sebuah penelitian harus mampu mendukung peneliti dalam mengumpulkan informasi baik yang berbentuk data maupun fakta untuk melihat fenomena yang sebenar benarnya terjadi di lapangan. Oleh karena itu dalam menentukan subjek penelitian seorang peneliti harus mampu melihat dan mempertimbangkan partisipan – partisipan yang akan mampu mendukung seorang peneliti dalam mengumpulkan sebuah informasi pada sebuah penelitian yang sedang dilakukan.

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini yang dirasa peneliti dapat mendukung dalam pengumpulan informasi baik berupa data dan fakta yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan Peran Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi *Civic Engagement* dalam Membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intelligence*) adalah sebagai berikut:

1. Ketua sekaligus pendiri Komunitas Gada Membaca
2. Anggota Komunitas Gada Membaca
3. Masyarakat desa Winduraja, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis.
4. Pemerintah desa Winduraja, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis

Pengumpulan data dan informasi dari subjek penelitian ini adalah

menggunakan pemilihan sampel, artinya yang dijadikan sebagai informan hanyalah sumber yang akan memberikan informasi terkait penelitian saja. Sebagaimana yang pendapat yang dikemukakan Nasution (1996, hlm. 32) bahwasanya pemilihan sampel dalam sebuah penelitian ini dipilih secara *purposive* atau sesuai dengan tujuan tertentu yang dapat menunjang dalam pengumpulan sebuah informasi dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu partisipan yang dijadikan subjek penelitian ini peneliti pilih berdasarkan kebutuhan informasi yang peneliti butuhkan dalam mengumpulkan sebuah informasi. Sehingga partisipan yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Subjek penelitian

No	Subjek penelitian	Jumlah
1.	Ketua Komunitas Gada Membaca	1 Orang
2.	Pengurus Komunitas Gada Membaca	3 orang
3.	Masyarakat desa Winduraja	6 orang
4.	Pemerintah Desa Winduraja	1 orang
Jumlah		11 orang

Partisipan – partisipan yang peneliti jadikan subjek penelitian dalam penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengumpulan informasi baik dalam bentuk data, fakta, ataupun hasil kajian ilmiah dari ahli kemasyarakatan yang akan mengungkap Peran Komunitas Gada Membaca sebagai Aktualisasi sebagai aktualisasi *Civic Engagement* dalam Membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intellegence*) di Desa Winduraja, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah penelitian yang harus diperhatikan, karena teknik pengumpulan data ini merupakan cara atau alat yang akan digunakan dalam mengumpulkan data dan fakta yang berkaitan dengan penelitian, sehingga teknik pengumpulan data ini menjadi salah satu komponen penting yang harus dipersiapkan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian seperti

wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian yang berkaitan dengan Peran Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi *Civic Engagement* dalam Membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intelligence*) :

3.3.1 Wawancara

Aktivitas tanya jawab dalam mengumpulkan data dan informasi dalam mengungkap fenomena yang terjadi di lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara. Dalam melakukan wawancara ini peneliti akan bertemu secara langsung dengan responden yang akan memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, sehingga dalam teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara akan berangkat dari sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti dalam memperoleh informasi yang mendukung dalam proses penelitian. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Moleong (2010) dan Musfiqon (2012) bahwa pada dasarnya teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara berkaitan dengan sebuah percakapan antara seorang pewawancara dengan pihak yang diwawancarai yang dipercaya akan memberikan informasi – informasi yang mendukung dalam sebuah penelitian.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti jelas harus berkaitan dengan fenomena yang akan diungkapkan oleh peneliti, sehingga sebelum melaksanakan wawancara peneliti harus membuat sejumlah pertanyaan yang mendukung dalam pengumpulan data dan fakta mengenai penelitian yang dilakukannya. Pertanyaan yang disusun sebelum pelaksanaan wawancara ini dapat berkaitan tentang konsep, pemikiran atau pengalaman dari informan yang dijadikan subjek atau partisipan penelitian, sehingga mampu mengumpulkan data dan fakta yang akan mengungkap fenomena yang terjadi di lapangan. Dengan adanya kegiatan wawancara akan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengkonstruksikan sebuah pemikiran, pengalaman, kejadian dan sebuah opini yang berkaitan dengan penelitian, sehingga membantu memudahkan peneliti juga dalam mereduksi dan menganalisis data yang didapatkan dari subjek penelitian.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa pelaksanaan wawancara bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi berdasarkan pengalaman, opini, persepsi, dan pemikiran dari subjek penelitian, sehingga

informasi yang terkumpul mempermudah peneliti untuk melakukan reduksi dan analisis data. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara peneliti pilih diharapkan mampu mengungkap pengalaman dan pemikiran subjek penelitian yang akan mendukung dalam pelaksanaan penelitian.

Pelaksanaan wawancara peneliti lakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka untuk memberikan kebebasan kepada informan seperti Ketua dan anggota Komunitas sebagai subjek utama dalam penelitian ini, masyarakat desa Winduraja, pemerintah desa dan juga ahli kemasyarakatan untuk mendapatkan jawaban tentang pertanyaan yang diajukan yang berkaitan dengan Peran Komunitas Gada Membaca sebagai Aktualisasi *Civic Engagement* dalam Membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intelligence*), seperti program – program yang dilaksanakan Komunitas Gada Membaca, perencanaan pelaksanaan program, keberhasilan program yang dilaksanakan komunitas, serta berkaitan dengan hambatan dan upaya yang dilakukan Komunitas Gada Membaca dalam membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intelligence*).

3.3.2 Observasi

Selain wawancara, teknik pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke lapangan sehingga peneliti mendapatkan data dan fakta yang sesuai di lapangan berdasarkan pengamatan peneliti. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung pada lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian, sehingga peneliti akan melihat secara jelas mengenai kondisi – kondisi yang sebenar – benarnya terjadi di masyarakat. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2009, hlm 129) mengatakan bahwa kegiatan observasi dilakukan yang dilakukan oleh peneliti bisa berangkat dari instrumen penelitian ataupun tanpa instrumen penelitian.

Kegiatan observasi peneliti lakukan sebelum melaksanakan penelitian, saat pelaksanaan penelitian, dan juga setelah penelitian. Observasi yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan untuk mengumpulkan bahan yang berupa data dan fakta terkait sebuah permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga dianggap menarik untuk diteliti lebih lanjut. Observasi pada saat pelaksanaan penelitian dilakukan untuk mengumpulkan informasi berupa data dan fakta yang mendukung dalam sebuah penelitian yang sedang dilakukan. Kemudian observasi

Sri Rahayu, 2023

PERAN KOMUNITAS GADA MEMBACA SEBAGAI AKTUALISASI CIVIC ENGAGEMENT DALAM MEMBINA KECERDASAN WARGA NEGARA (CIVIC INTELLIGENCE) (STUDI KASUS PADA KOMUNITAS GADA MEMBACA DESA WINDURAJA KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setelah penelitian lakukan kembali untuk memvalidasi bahwa informasi yang terkumpul sudah lengkap dan dirasa cukup untuk dianalisis.

Dalam pelaksanaan observasi peneliti tidak boleh mempengaruhi atau memanipulasi fakta dan data yang ada di lapangan, sehingga peneliti harus benar - benar mengungkapkan kenyataan yang sebenar – benarnya terjadi di lapangan. Oleh karena itu dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi akan mendukung keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan yang diambil dari pengamatan langsung oleh peneliti sehingga peneliti dapat memperoleh suatu data dan fakta yang terjadi sebenarnya di lapangan.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi peneliti lakukan dengan langsung mengamati perencanaan program, pelaksanaan program, dan program yang telah dilaksanakan oleh Komunitas Gada Membaca dalam membina kecerdasan warga negara (*Civic Intellegence*) yang didasarkan pada data dan fakta yang peneliti temukan di lapangan. Selain itu peneliti juga melaksanakan pengamatan secara langsung mengenai keberhasilan, hambatan dan juga upaya yang dilakukan Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi *Civic Engagement* dalam Membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intellegence*)

3.3.3 Studi Dokumentasi

Tahapan pengumpulan data selanjutnya yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan teknik studi dokumentasi. Dalam teknik studi dokumentasi pengumpulan data berasal dari dokumen – dokumen yang mendukung dalam penelitian seperti data statistik, pegawai, peta suatu lokasi wilayah dan sebagainya. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan Creswell (2013) dan Danial (2009) bahwa dokumen – dokumen yang dapat dijadikan dalam mendukung sebuah penelitian dapat berupa dokumen – dokumen publik seperti koran, makalah, laporan kantor, ataupun dokumen – dokumen *privat* lainnya. Selain itu dokumen – dokumen yang dapat menunjang dalam pengumpulan data juga dapat berupa peta, data statistik, jumlah dan nama – nama anggota, data penduduk, surat, sampai foto – foto yang mendukung dalam pengumpulan data.

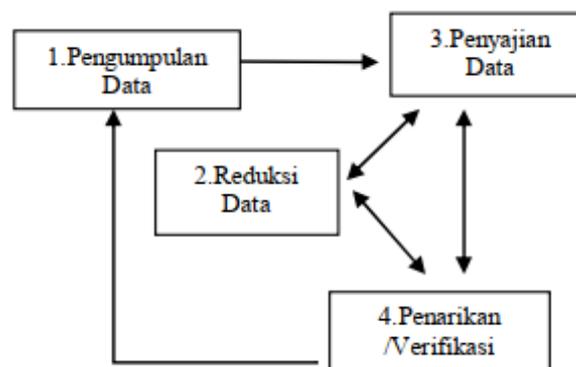
Berdasarkan hal tersebut teknik studi dokumentasi peneliti pilih dalam teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen – dokumen yang menunjang dalam pengumpulan data penelitian. Aspek aspek yang diamati dalam studi

dokumentasi ini berkaitan dengan Profil Komunitas Gada Membaca (sejarah dan struktur kepengurusan), program – program yang direncanakan, dilaksanakan (foto – foto kegiatan) samapi pada keberhasilan Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi *Civic Engagement* dalam Membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intellegence*).

3.4 Teknik pengolahan dan analisis data

Setelah malakukan pengumpulan data tahapan selanjutnya adalah melakukan pengolaha dan analisis data untuk mencari kesimpulan dan verifikasi data dalam penelitian. Pada penelitian ini, analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman yang digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data



Sumber : Miles dan Huberman (1992, Hlm. 90)

Berikut adalah tahapan – tahapan pengolahan dan analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini berdasarkan model Miles and Huberman :

3.4.1 Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam pengolahatn data tentunya adalah pengumpulan data. Proses pengumpulan data peneliti lakukan dengan menggunakan tiga teknik yaitu berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara peneliti lakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan informasi yang menunjang dalam penelitian. Observasi peneliti lakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat kenyataan yang sebenar – benarnya terjadi di lapangan yang berkaitan dengan Peran Komunitas Gada Membaca Dalam Membina Kecerdasan Warga

Sri Rahayu, 2023

PERAN KOMUNITAS GADA MEMBACA SEBAGAI AKTUALISASI CIVIC ENGAGEMENT DALAM MEMBINA KECERDASAN WARGA NEGARA (CIVIC INTELLEGENCE) (STUDI KASUS PADA KOMUNITAS GADA MEMBACA DESA WINDURAJA KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Negara (*Civic Intelligence*). Studi Dokumentasi peneliti lakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji dokumen – dokumen yang mendukung dalam penelitian yang dilakukan yaitu berupa simbol, peta, struktur organisasi, dan foto – foto kegiatan yang dilakukan Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi *Civic Engagement* dalam Membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intelligence*).

3.4.2 Reduksi data

Langkah kedua dalam teknik pengolahan data adalah dengan melakukan reduksi data. Data – data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi peneliti reduksi atau pilih data mana saja yang akan digunakan dalam menunjang proses verifikasi dan penarikan kesimpulan. Data yang sudah terkumpul akan dipilih bahkan akan dibuang apabila dirasa tidak diperlukan.” Proses reduksi data dilakukan setelah data sudah terkumpul melalui teknik pengumpulan data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan program – program Komunitas Gada Membaca dalam membina kecerdasan warga negara (*Civic Intelligence*), data terkait pelaksanaan, keberhasilan, hambatan dan upaya yang ditemukan dalam proses pembinaan kecerdasan warga negara (*Civic Intelligence*).

3.1.2 Display data / Penyajian Data

Data yang sudah direduksi oleh peneliti selanjutnya akan disajikan untuk menunjang penarikan kesimpulan atau verifikasi data, langkah tersebut merupakan langkah display data. Tahapan display data ini peneliti lakukan dengan menyusun dan mengorganisir data dengan pola yang saling berhubungan sehingga penyajian data akan memberikan kemudahan kepada peneliti dalam tahapan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Reduksi data akan merujuk pada proses pemilihan, pemusatan, sampai penyederhanaan dan dilakukan secara terus menerus selama penelitian sampai laporan tersusun (Miles and Huberman, 1990, hlm. 16). Proses display data peneliti lakukan dengan memperjelas hasil reduksi data sehingga data yang disajikan lebih sistematis dan terorganisir, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan tahap selanjutnya.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan / Verifikasi data

Tahapan terakhir dalam proses pengolahan data adalah penarikan

kesimpulan atau verifikasi data yang dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi dan display data. Dalam penarikan kesimpulan ini peneliti memberikan kesimpulan awal yang bersifat sementara, karena kesimpulan bisa kembali berubah apabila ditemukan data dan bukti yang kuat diluar proses reduksi dan display data. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 99) yang mengemukakan bahwa: “Penarikan kesimpulan yang dilakukan diawal penelitian dapat bersifat sementara, karena kesimpulan dapat kembali berubah ketika peneliti menemukan bukti – bukti kuat dan valid pada saat peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data.” Oleh karena itu dalam melakukan verifikasi data ini peneliti akan melihat kembali data – data yang tersaji dan memverifikasi bahwa data sudah mumpuni sehingga peneliti akan menemukan kebenaran dugaan awal dengan kesimpulan akhir yang peneliti temukan di lapangan.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan – tahapan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam prosedur penelitian khususnya dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi alat penelitian utama, sehingga proses analisis data dalam penelitian sudah dilakukan sejak awal pengumpulan data. Terdapat beberapa tahapan dalam prosedur penelitian yaitu pra – lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis intensif. Berikut adalah prosedur atau tahapan – tahapan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini:

3.5.1 Tahap Pra Penelitian

Langkah awal dalam sebuah penelitian adalah melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi atau fenomena yang terjadi dimasyarakat. Pra penelitian dilakukan dengan melakukan pengamatan atau observasi awal, melakukan studi dokumentasi juga mencari penelitian terdahulu untuk memperkaya dan memperkuat wawasan, sehingga didapatkan masalah – masalah yang perlu diteliti. Tahapan observasi awal peneliti lakukan dengan studi lapangan, melakukan pendekatan awal kepada sejumlah responden juga mengumpulkan informasi – informasi awal yang sejalan dengan masalah yang akan peneliti angkat.

Sri Rahayu, 2023

PERAN KOMUNITAS GADA MEMBACA SEBAGAI AKTUALISASI CIVIC ENGAGEMENT DALAM MEMBINA KECERDASAN WARGA NEGARA (CIVIC INTELLIGENCE) (STUDI KASUS PADA KOMUNITAS GADA MEMBACA DESA WINDURAJA KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Tahap pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan tahapan pra penelitian dan peneliti menentukan masalah yang akan diangkat untuk menjadi sebuah penelitian, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian seperti menyiapkan surat perizinan penelitian, menyusun kerangka berfikir, dan menyusun metode – metode penelitian agar mempermudah interaksi dengan subjek penelitian. Pelaksanaan penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data dari responden yang dijadikan sebagai subjek penelitian, dan juga mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan juga studi dokumentasi. Berikut beberapa langkah yang peneliti persiapkan dalam pelaksanaan penelitian:

- a. Membuat surat perizinan untuk melakukan penelitian dari prodi dan juga fakultas
- b. Melaksanakan wawancara dengan subjek penelitian yang direkam dan ditulis untuk disusun dalam catatan yang lengkap
- c. Melakukan observasi secara langsung untuk melihat kesesuaian data dari subjek penelitian dengan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.
- d. Mengumpulkan dokumen – dokumen atau studi dokumentasi yang diperlukan dan sesuai dengan masalah yang diteliti, seperti mengkaji konsep peran *Community Civic* sebagai aktualisasi *Civic Engagement* dalam Membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intelligence*)

Semua data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi peneliti susun dalam bentuk catatan yang lengkap sampai peneliti menemukan titik jenuh dan merasa tidak perlu ada pengumpulan data kembali.

3.5.3 Tahap Analisis Data

Langkah berikutnya yang dilakukan setelah melaksanakan penelitian adalah menyusun hasil penelitian secara lengkap dan terstruktur sehingga peneliti dapat melakukan analisis data. Dalam tahap analisis data, peneliti melakukan pengolahan data dengan mengorganisasikan data – data yang sudah diperoleh dari proses penelitian baik yang didapatkan dalam bentuk catatan, rekaman, ataupun dokumentasi lainnya

Setelah hasil penelitian disusun secara lengkap, peneliti mulai melakukan analisis data. Pada tahap ini penelitian berusaha mengolah data dengan cara untuk

menghasilkan informasi mengenai data dan fakta terkait Peran Komunitas Gada Membaca sebagai Aktualisasi *Civic Engagement* dalam Membina Kecerdasan Warga Negara (*Civic Intelligence*).

3.6 Validitas Data

Keabsahan suatu data menjadi poin penting dalam sebuah penelitian, oleh karena itu diperlukan validitas data untuk menguji sebuah keabsahan suatu data yang telah diperoleh. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Satori dan Aan (2010, hlm. 52) bahwa “dalam penelitian kualitatif akan dinyatakan absah atau valid ketika memiliki derajat kepercayaan (*creadibility*), kebergantungan (*dependability*) dan juga kepastian (*Confirmability*).” Oleh karena itu validitas data diperlukan untuk melihat keabsahan dari data yang sudah terkumpul. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 368) yang mengemukakan bahwa : “dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan aktivitas ketekunan dalam sebuah penelitian, pengujian triangulasi, melaksanakan kegiatan diskusi dan melakukan *member check* merupakan salah satu upaya untuk menguji kredibilitas data dalam sebuah penelitian.” Oleh karena itu validitas data diperlukan untuk memperkuat data yang sudah terkumpul apakah keberadaanya valid atau tidak. Berikut adalah langkah – langkah yang peneliti lakukan dalam melakukan validitas data:

3.6.1 Memperpanjang masa Observasi

Observasi awal dan observasi yang dilakukan dalam proses penelitian bukan menjadi akhir dalam pengumpulan data, namun pengumpulan data dapat dilakukan kembali dengan melakukan observasi kembali atau dengan kata lain memperpanjang masa observasi. Tahapan memperpanjang observasi peneliti lakukan untuk melihat keabsahan data yang sudah diperoleh sehingga data yang dikumpulkan menemukan titik jenuh sehingga dirasa sudah cukup. Pelaksanaan perpanjangan masa observasi ini peneliti lakukan dengan melihat kembali program – program yang direncanakan, dan dilaksanakan oleh Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi *Civic Engagement* dalam membina kecerdasan warga negara (*Civic Intelligence*).

3.6.2 Pengamatan terus menerus

Sri Rahayu, 2023

PERAN KOMUNITAS GADA MEMBACA SEBAGAI AKTUALISASI CIVIC ENGAGEMENT DALAM MEMBINA KECERDASAN WARGA NEGARA (CIVIC INTELLIGENCE) (STUDI KASUS PADA KOMUNITAS GADA MEMBACA DESA WINDURAJA KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS)

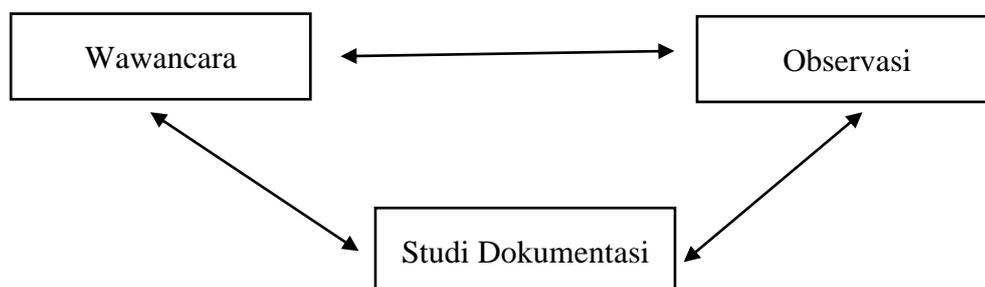
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain memperpanjang masa observasi dalam melihat keabsahan data peneliti dapat melakukan pengamatan terus menerus terhadap subjek penelitian, sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang sesuai terkait pelaksanaan program oleh Komunitas Gada Membaca sebagai aktualisasi *Civic Engagement* dalam membina kecerdasan warga negara (*Civic Intelligence*). Pengamatan terus menerus juga peneliti lakukan dengan mengamati pelaksanaan program Komunitas Gada Membaca secara berkala sampai menemukan titik jenuh dalam pengumpulan data.

3.6.3 Triangulasi

Pengujian kredibilitas suatu data juga dapat dilakukan dengan melakukan teknik triangulasi untuk melihat kecocokan sejumlah responden sehingga data yang diperoleh benar – benar sesuai. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008, hlm. 125) bahwa “adanya pengecekan data dari beberapa sumber dan berbagai waktu merupakan teknik pengujian kredinilitas yang disebut dengan teknik triangulasi.” Adanya teknik triangulasi ini jelas untuk melihat kesesuaian informasi yang didapatkan dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Selain itu pengertian teknik triangulasi juga dikemukakan oleh Willaim Wiersna (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 125) yang mengemukakan bahwa “teknik triangulasi peneliti gunakan dengan memeriksa berbagai bukti – bukti yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian untuk dicek kembali dengan berbagai sumber yang ada.”

Teknik traingulasi yang peneliti gunakan untuk melihat validitas data adalah dengan menggunakan teknik traingulasi sumber data dan juga traingulasi sumber informasi. Teknik triangulasi sumber data peneliti lakukan dengan mencocokkan kembali antara hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, sehingga dengan melakukan teknik traingulasi sumber data ini diperoleh kesesuaian antara hasil wawancara, obsrvasi dam studi dokumentasi yang peneliti lakukan. Berikut adalah konsep pelaksanaan triangulasi data yang akan peneliti lakukan:



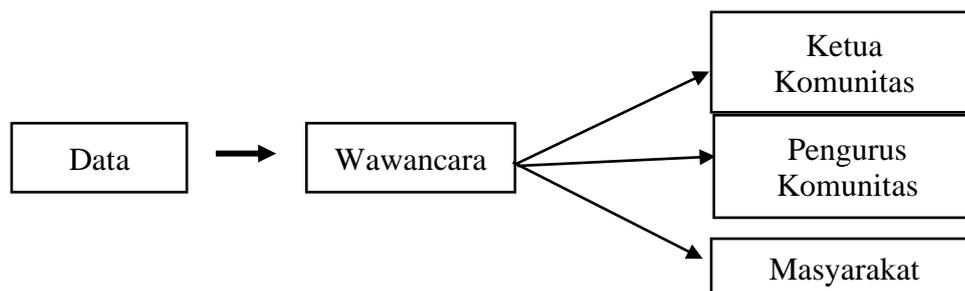
Sri Rahayu, 2023

PERAN KOMUNITAS GADA MEMBACA SEBAGAI AKTUALISASI CIVIC ENGAGEMENT DALAM MEMBINA KECERDASAN WARGA NEGARA (CIVIC INTELLIGENCE) (STUDI KASUS PADA KOMUNITAS GADA MEMBACA DESA WINDURAJA KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber di olah oleh peneliti (2023)

Selain menggunakan teknsik triangulasi data, peneliti juga melakukan validitas data dengan teknik traingulasi sumber informasi, diaman peneliti lakukan kepada responden – responden yang peneliti jadikan subjek penelitian. Pelaksanaan teknik triangulasi data ini juga penelitia lakukan untuk melihatt kesesuaian informasi yang diberikan oleh beberapa responden sehingga data yang diperoleh sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Berikut adalah gambaran pelaksanaan triangulasi sumber informasi yang peneliti lakukan:



Sumber di olah oleh peneliti (2023)

3.6.4 Menggunakan Bahan Referensi

Pengujian validitas dalam penelitian ini, peneliti juga lakukan dengan mengumpulkan berbagai bahan referensi untuk mendukung keabsahan suatu data. Sugiyono (2012, hlm. 128) mengemukakan bahwa “bahan referensi dalam penelitian adalah sebagai pendukung dalam membuktikan data yang telah ditemukan dan dikumpulkan oleh peneliti”.

3.6.5 Mengadakan Member Check

Pengujian validitas terkahir yang akan peneliti lakukan adalah dengan mengadakan *member check*, dimana *member check* ini dilakukan untuk melihat kesesuaian informasi yang dicatat oleh peneliti. Sejalan denga hal tersebut Sugiyono (2012, hlm. 129) mengemukakan “tujuan dari adanya *member check* ini untuk mengetahui keseuaian data yang diperoleh dengan informasi yang diberikan oleh pemberi data.” Oleh karena itu dalam pengumpulan data peneliti membuat catatan yang nantinya akan disesuaikan dengan informasi yang didapatkan oleh pemberi

Sri Rahayu, 2023

PERAN KOMUNITAS GADA MEMBACA SEBAGAI AKTUALISASI CIVIC ENGAGEMENT DALAM MEMBINA KECERDASAN WARGA NEGARA (CIVIC INTELELEGENCE) (STUDI KASUS PADA KOMUNITAS GADA MEMBACA DESA WINDURAJA KECAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data. Creswell (2010, hlm. 287) mengemukakan “*member check* dapat dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir ke hadapan partisipan untuk mengecek apakah mereka merasa bahwa laporan tersebut sudah akurat atau tidak”

3.7 Struktur Organisasi Tesis

Penyusunan organisasi tesis ini peneliti susun menjadi lima bab yang terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan. Berikut adalah penjabaran dari sistematika penyusunan tesis yang peneliti lakukan:

Bab I yaitu pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian yang berangkat dari rumusan masalah, manfaat dari penelitian, juga struktur penyusunan Tesis.

Bab II, berkaitan dengan Kajian Teori. Pada bab ini penyusun mencari dan mengumpulkan teori – teori dan pendapat para ahli yang menunjang dalam pelaksanaan penelitian.

Bab III, berisi metode penelitian yang menguraikan terkait pendekatan dan metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian, penjelasan subjek dan objek penelitian yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian, teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian, teknik pengolahan dan analisis data mengenai konsep Peran *Community Civic* sebagai Aktualisasi *Civic Engagement* dalam membina kecerdasan warga negara (*Civic Intellegence*).

Bab IV, berisi mengenai hasil temuan dan pembahasan, yang menguraikan deskripsi data dan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan.

Bab V, bersisi simpulan, implikasi dan saran, yang menguraikan simpulan secara umum dan khusus tentang penelitian, implikasi penelitian, dan juga peneliti memberikan saran sebagai penutup dari permasalahan yang telah diidentifikasi.